

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan peristiwa istimewa bagi seorang wanita. Tetapi pada masa kehamilan terjadi perubahan-perubahan, baik secara fisik maupun fisiologis. Perubahan tersebut terjadi di setiap sistem tubuh termasuk di dalam rongga mulut. Perubahan hormonal (fisiologis) yang terjadi pada wanita hamil meliputi peningkatan kadar hormon progesteron yang dapat menyebabkan gingiva menjadi lebih sensitif terhadap bakteri plak.¹ Selain itu, perubahan pola makan dan kurangnya perhatian terhadap kebersihan gigi memicu meningkatnya deposit plak gigi yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit periodontal.^{2,3}

Penyakit periodontal merupakan penyakit umum yang sering sekali ditemukan di masyarakat dengan prevalensi penyakit periodontal pada semua kelompok umur di Indonesia adalah 96,58%. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2007 masalah gigi dan mulut, termasuk penyakit periodontal mencapai 23,5%.³ Penyakit ini digambarkan dengan rusaknya jaringan lunak dan keras dari pendukung gigi, termasuk tulang alveolar dan ligamen periodontal.⁴ Penyakit periodontal yang paling sering ditemui adalah gingivitis dan periodontitis dimana penyebab utama dari kedua penyakit tersebut adalah plak gigi.⁵

Plak gigi merupakan deposit lunak gigi yang dihuni oleh mikroba dan terdapat di permukaan jaringan lunak dan jaringan keras rongga mulut yang bertahan dan

berkembang di dalamnya. Plak gigi dapat dilihat secara langsung dengan menggunakan kaca mulut dan sonde, kemudian dihitung dengan indeks plak. Plak dapat ditemukan di permukaan gigi (supragingiva), margin gingival dan di bawah permukaan gigi (subgingiva). Peningkatan bakteri yang terdapat di dalam plak merupakan penyebab utama dari penyakit periodontal. Peningkatan tersebut dapat diperparah dengan adanya perubahan hormonal yang dapat terjadi pada saat kehamilan.

Kehamilan terjadi selama sembilan bulan, terhitung dari periode menstruasi terakhir yang dialami perempuan. Dibagi menjadi tiga trimester, dimana setiap trimester terdiri dari tiga bulan lamanya. Gejala umum yang terjadi pada ibu hamil adalah mual muntah, nyeri punggung, varises, *hemoroid*, *heartburn*, pika, *ptialisme*, rasa lelah, dan *leukorea*.⁶

Adanya perubahan-perubahan yang terjadi selama masa kehamilan, secara tidak langsung menyebabkan kebersihan mulut ibu hamil menjadi kurang baik. Penelitian pada ibu hamil di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung periode Juni-Agustus 2004 menunjukkan bahwa 76,12% ibu hamil memiliki kebersihan mulut yang buruk. Dari data tersebut terlihat bahwa terdapat hubungan antara kondisi kehamilan dengan kebersihan rongga mulut ibu hamil.⁷

Upaya untuk menjaga kesehatan rongga mulut pada ibu hamil dapat dilakukan dengan melakukan tindakan penyuluhan yang dapat dimulai dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu penulis memilih Puskesmas Cimahi Selatan sebagai lokasi penelitian dikarenakan kedekatan geografis. Selain itu, pada tahun 2008-2009 terjadi lonjakan tingkat kelahiran yang cukup tinggi di puskesmas ini. Hal ini

menunjukkan bahwa angka kelahiran di Puskesmas Cimahi Selatan termasuk tinggi. Kebersihan mulut ibu selama masa kehamilan memegang peranan yang sangat penting terhadap kesehatan janin dalam kandungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin meneliti status indeks plak dari ibu hamil di Puskesmas Cimahi Selatan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian:

1. Bagaimana status indeks plak di dalam rongga mulut ibu hamil di Puskesmas Cimahi Selatan?
2. Bagaimana hubungan status indeks plak dengan usia kehamilan ibu di Puskesmas Cimahi Selatan?
3. Apakah faktor-faktor (sosial ekonomi, perubahan pola makan, dan perubahan rutinitas dalam menjaga kebersihan rongga mulut) dapat mempengaruhi nilai indeks plak pada ibu hamil di Puskesmas Cimahi Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan gambaran kesehatan berupa nilai indeks plak pada ibu hamil di Puskesmas Cimahi Selatan.
2. Mengetahui hubungan antara status indeks plak dengan usia kehamilan ibu di Puskesmas Cimahi Selatan.

3. Mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai indeks plak pada ibu hamil di Puskesmas Cimahi Selatan.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi institusi terkait (Puskesmas)

Dapat memberikan pengetahuan dan dorongan bagi para ibu hamil untuk menjaga kesehatan rongga mulut dan giginya selama masa kehamilan melalui program tertentu yang diadakan oleh pihak Puskesmas.

2. Bagi subjek penelitian (ibu hamil)

Memberikan pengetahuan dan motivasi agar memelihara kesehatan gigi dan mulutnya.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai status indeks plak terhadap ibu hamil.

1.4.2 Manfaat Akademis

1. Diharapkan agar penelitian ini menjadi dasar dan referensi bagi penelitian lainnya dalam bidang Ilmu Kedokteran Gigi.
2. Diharapkan agar penelitian ini dapat menunjang perkembangan Ilmu Kedokteran Gigi.

1.5 Kerangka Pemikiran

Kehamilan manusia terjadi selama 40 minggu mulai waktu menstruasi terakhir dan kelahiran (38 minggu dari pembuahan).⁸ Pada umumnya, dalam periode kehamilan akan terjadi perubahan kondisi fisik dan timbulnya keluhan-keluhan umum seperti mual dengan atau tanpa muntah dan *pika* (keinginan untuk makan makanan tertentu).

Mual dan muntah merupakan keluhan umum yang sering terjadi selama paruh pertama kehamilan, biasanya keluhan ini lebih berat pada pagi hari tetapi dapat berlanjut sepanjang hari. Mual dan muntah berkaitan dengan perubahan hormon selama masa kehamilan. Perubahan hormon tersebut akan merangsang pengeluaran asam lambung yang berlebihan sehingga timbul rasa mual dan muntah.⁶

Meskipun penyebabnya belum diketahui secara pasti, tetapi hormon *human chorionic gonadotropin* (hCG), diperkirakan berperan dalam menyebabkan timbulnya rasa mual-muntah pada masa kehamilan.⁶ Hormon ini akan meningkat tinggi di awal masa kehamilan, terutama pada minggu 9 dan minggu 10 kemudian akan menurun perlahan dan rendah di trimester 2 dan trimester 3. Hal inilah yang menyebabkan gejala mual muntah pada ibu hamil di trimester pertama.

Rasa mual menyebabkan indra penciuman ibu hamil menjadi lebih sensitif terhadap aroma tertentu, bahkan terhadap aroma dan rasa dari pasta gigi. Perasaan mual dan ingin muntah dapat menyebabkan ibu hamil menjadi malas untuk menyikat gigi sehingga terjadi penumpukan plak dan kalkulus pada permukaan giginya. Adanya mual dan muntah pada awal trimester menyebabkan terjadinya

perubahan rutinitas ibu hamil dalam menjaga kebersihan rongga mulut yang tentunya akan menyebabkan nilai indeks plak pada ibu hamil di awal trimester menjadi lebih buruk.

Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kadar hormon estrogen dan progesteron pada masa kehamilan menyebabkan terjadinya pembesaran di seluruh pembuluh darah tubuh, terutama gingival.^{9,10,11}

Akibat kebiasaan mual dan muntah serta rasa takut dan malas untuk menyikat gigi dikarenakan mudahnya terjadi perdarahan pada gingival yang membengkak, menyebabkan kondisi kesehatan dan kebersihan mulut menjadi parah, terutama di trimester 1.

Pada masa kehamilan, ibu hamil juga akan mengalami perubahan pola makan.¹² Perubahan pola makan yang signifikan sering terjadi pada diawal kehamilan. Pada trimester pertama, ibu hamil harus dapat memilih makanan yang bergizi untuk janin, tetapi tidak jarang ditemukan bahwa pada masa ini terjadi penurunan nafsu makan yang dikarenakan gangguan seperti mual-muntah. Adanya kebiasaan mual dan muntah pada awal kehamilan, serta keinginan untuk mengkonsumsi makanan asam dan manis, dapat menghasilkan dextran dan levan yang memegang peran penting dalam pembentukan matriks plak.¹³ Bakteri-bakteri yang berada di dalam plak dapat menghasilkan asam (asidogenik) dan bertahan dalam suasana asam (asidurik).¹⁴ Selain itu, kebiasaan rutin dalam mengonsumsi makanan atau minuman asam, dapat memicu terjadinya erosi pada gigi ibu hamil. Akibatnya, plak akan menjadi lebih mudah menempel pada

permukaan gigi yang kasar. Maka dari itu, perubahan pola makan dari ibu hamil mempengaruhi keberadaan dari plak bakteri di permukaan gigi.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kondisi jaringan periodontal, antara lain adalah umur, pendidikan dan pekerjaan. Dua faktor utama yang menarik perhatian adalah faktor pendidikan dan pekerjaan, hal ini dihubungkan dengan masih banyaknya ibu dengan tingkat pendidikan yang beragam. Disamping itu, dalam aktivitasnya kelompok ibu-ibu dalam masyarakat, ada yang mempunyai aktivitas bekerja di luar rumah ataupun hanya sebagai ibu rumah tangga. Berdasarkan kenyataan ini dapat diasumsikan, bahwa tingkat pemahaman terhadap kesehatan rongga mulut masih beragam, yang dapat mempengaruhi pola dalam menjaga kebersihan gigi, terutama pada masa kehamilan.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa gejala mual-muntah dapat menyebabkan terjadinya perubahan pola makan dan perubahan rutinitas dalam menjaga kebersihan rongga mulut. Karena gejala mual-muntah yang seringnya berlangsung selama trimester pertama dan menurun di trimester kedua dan ketiga, maka dapat disimpulkan bahwa usia kehamilan mempengaruhi keberadaan suatu kuantitas plak yang dalam hal ini akan dihitung dalam status indeks plak.

1.6 Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan metode survey disertai dengan pemberian kuesioner pada populasi ibu hamil Puskesmas Cimahi

Selatan dan pengecekan nilai indeks plak menggunakan instrumen pokok berupa alat dasar dan probe periodontal.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Cimahi Selatan, Jawa Barat. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2017 – Mei 2017.

